



Strategi Pengembangan Literasi Anak Usia Dini dalam Menghadapi Era Digital anak usia 5-6 Tahun

Angelina Herti Samosir¹, Ruth Permata Sari Naiborhu², Agnes Monika Sinaga³,
Pestaria Tamba⁴, Helena Andriani Butar Butar⁵, Dwinta Putri Lestari Pardede⁶,
Sheeen Indah Nathania Pardede⁷

¹⁻⁷Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email: enjelsamosir70@gmail.com, naiborhuruth2@gmail.com, agnesmonikasinaga22@gmail.com,
Pestariatamba945@gmail.com, butarbutarhelena24@gmail.com,
dwintapardede04@gmail.com, sherenpardede2@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 08, 2026
Revised June 01, 2026
Accepted June 03, 2026

Keywords:

Literacy, Early Childhood,
Digital Era, Learning
Strategies, Educational
Technology.

ABSTRACT

The development of digital technology in the modern era has had a significant impact on the lives of early childhood, including literacy. Children aged 5–6 years are in a golden age of language and cognitive development, requiring appropriate strategies to develop literacy skills amidst the rapid flow of digitalization. This study aims to analyze early childhood literacy development strategies in children aged 5–6 years in the digital era. The study used a qualitative method with a library research approach. Data sources were obtained from Indonesian language books and scientific journals relevant to the research topic. The results indicate that strategies for developing early childhood digital literacy can be implemented through early reading habits, the use of educational digital media, parental guidance, strengthening the role of teachers, and creating a literate and enjoyable learning environment. The presence of digital technology can be a positive tool for improving literacy skills if used wisely and purposefully. Therefore, synergy between families, schools, and the community is essential in developing early childhood literacy skills in the digital era.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 08, 2026
Revised June 01, 2026
Accepted June 03, 2026

Keywords:

Literasi, Anak Usia Dini, Era
Digital, Strategi Pembelajaran,
Teknologi Pendidikan.

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital pada era modern membawa pengaruh besar terhadap kehidupan anak usia dini, termasuk dalam aspek literasi. Anak usia 5–6 tahun berada pada masa emas perkembangan bahasa dan kognitif sehingga membutuhkan strategi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan literasi di tengah derasnya arus digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan literasi anak usia dini dalam menghadapi era digital pada anak usia 5–6 tahun. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari buku-buku dan jurnal ilmiah bahasa Indonesia yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan literasi digital anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca sejak dini, pemanfaatan media digital edukatif, pendampingan orang tua, penguatan peran guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang literatif dan menyenangkan. Kehadiran teknologi digital dapat menjadi sarana positif dalam meningkatkan kemampuan literasi apabila digunakan secara bijaksana dan terarah. Oleh karena itu, sinergi antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sangat diperlukan dalam membentuk kemampuan literasi anak usia dini di era digital.



Corresponding Author:

Angelina Herti Samosir
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
Email: enjelsamosir70@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada abad ini telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada pendidikan anak usia dini. Anak-anak masa kini tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan perangkat digital seperti telepon pintar, televisi, tablet, dan internet. Kondisi tersebut memengaruhi pola belajar, cara berkomunikasi, serta perkembangan kemampuan literasi anak.¹

Literasi pada anak usia dini tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami simbol, bahasa, komunikasi, serta penggunaan media digital secara sederhana.² Anak usia 5–6 tahun merupakan fase penting dalam perkembangan bahasa karena pada usia ini anak mulai mengenal huruf, kata, simbol, serta mampu memahami cerita sederhana. Oleh sebab itu, pengembangan literasi harus dilakukan secara tepat agar anak mampu menghadapi tantangan era digital.

Era digital memberikan dampak positif sekaligus negatif bagi perkembangan anak. Penggunaan teknologi dapat membantu anak memperoleh informasi secara cepat dan menarik, tetapi penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan anak kurang fokus belajar, kecanduan gawai, serta menurunnya interaksi sosial.³ Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan literasi yang mampu memanfaatkan teknologi secara positif tanpa mengabaikan aspek perkembangan anak usia dini.

Pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini merupakan hal yang sulit untuk dihindari. Namun, penggunaan teknologi tersebut harus dilakukan secara bijaksana agar dapat mendukung perkembangan anak melalui arahan, pengawasan, serta pendampingan yang tepat dari lingkungan sekitarnya, terutama guru dan orang tua.⁴ Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak menggunakan media digital secara sehat dan edukatif. Lingkungan keluarga yang membiasakan anak membaca cerita, berdiskusi, dan menggunakan media digital secara bijak akan membantu perkembangan literasi anak. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu menghadirkan metode pembelajaran kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

¹ Citra Eka Wulandari Ahmad Tamyiz, Bibin Siti Milaturahmah And Fauzan Akmal Firdaus Dessy Kurnia Mulyani, "Pendidikan Anak Di Era Digital: Peran Inovasi Dan Teknologi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Abad 21," *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 6, No. 2 (2026): 154.

² Imas Heryani, Nurjanah, And Desi Suryani, "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Literasi (Penelitian Di Tbm Mahardika Dewasari Cijeunjing Ciamis)," *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 9, No. 1 (2026): 2264.

³ Leni Yulia Aulianur Hakim, "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2024): 146.

⁴ Hani Yulindrasari Yulia Mauluddia, "Peran Literasi Digital Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, No. 5 (2024): 1210.



Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan literasi anak usia dini dalam menghadapi era digital pada anak usia 5–6 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Literasi Anak Usia Dini

Literasi merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Suyadi, literasi anak usia dini mencakup kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.⁶ Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat.

Pengembangan literasi pada anak usia dini tidak dapat dilakukan melalui pemaksaan akademik, melainkan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Anak belajar mengenal huruf, kata, dan simbol melalui cerita, lagu, gambar, dan permainan edukatif.⁷ Literasi digital penting dikenalkan sejak dini agar anak mampu menggunakan teknologi dan media digital dengan baik serta memahami manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Karena penggunaan teknologi pada anak sulit dihindari, maka guru dan orang tua perlu memberikan bimbingan dan pengawasan agar teknologi dapat mendukung perkembangan anak secara positif.⁸ Dengan demikian, literasi menjadi bagian dari pengalaman belajar sehari-hari anak. Selain kemampuan membaca dan menulis, literasi pada era digital juga berkaitan dengan kemampuan memahami informasi dari media elektronik. Anak perlu dikenalkan pada penggunaan teknologi secara positif agar mampu menyaring informasi yang sesuai dengan usia dan kebutuhannya dengan pendampingan orang tua.

2. Karakteristik Anak Usia 5–6 Tahun dalam Era Digital

Anak usia 5–6 tahun memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta kemampuan meniru yang kuat. Mereka mudah tertarik pada media visual dan audio yang interaktif.⁹ Kondisi ini menyebabkan perangkat digital menjadi salah satu media yang disukai anak.

Pada era digital, anak cenderung lebih cepat mengenal teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka dapat mengoperasikan gawai sederhana, menonton video, atau memainkan permainan digital. Namun, tanpa pengawasan yang tepat, penggunaan teknologi dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional anak.¹⁰ Karakteristik lain anak usia dini

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

⁶ Suyadi, *Psikologi Belajar Paud* (Yogyakarta: Pedagogia, 2017), 79.

⁷ Sisca Novalia Et Al., “Peningkatan Literasi Dini Anak Melalui Kegiatan Bermain Sambil Belajar Di Kober Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur,” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 3, No. 8 (2025): 1.

⁸ Sesarian Nur Khoiriyah Sukarno, “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Anak Usia Dini,” *Spiritus: Religious Studies And Education Journal* 3, No. 1 (2025): 27.

⁹ Mukti Amini, *Modul 01 Hakikat Anak Usia Dini*, 2024.

¹⁰ Yolanda Pahru Khulduniah, Umalihatyati, “Peranan Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Bani Karim,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 11, No. 4 (2025): 312.



adalah kemampuan konsentrasi yang masih terbatas. Oleh karena itu, strategi pembelajaran literasi harus dibuat menarik, singkat, dan interaktif agar anak tidak mudah bosan.

3. Strategi Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Era Digital

a. Pembiasaan Membaca Sejak Dini

Pembiasaan membaca merupakan strategi utama dalam mengembangkan literasi anak. Orang tua dan guru dapat membacakan cerita sebelum tidur atau saat kegiatan belajar berlangsung.¹¹ Kegiatan membaca cerita membantu anak mengenal kosakata baru, meningkatkan kemampuan berbicara, dan merangsang imajinasi.

Buku cerita bergambar sangat efektif digunakan pada anak usia 5–6 tahun karena mampu menarik perhatian anak. Selain buku cetak, penggunaan buku digital interaktif juga dapat membantu meningkatkan minat baca anak apabila digunakan secara terbatas dan terarah.

b. Pemanfaatan Media Digital Edukatif

Media digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif apabila digunakan dengan tepat. Guru dapat menggunakan video edukasi, aplikasi membaca anak, atau permainan edukatif untuk memperkenalkan huruf dan kata.¹² Penggunaan media digital harus disesuaikan dengan usia anak dan dibatasi waktunya. Pendampingan orang dewasa sangat diperlukan agar anak tidak mengakses konten yang tidak sesuai.

c. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Literasi

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam perkembangan literasi anak. Orang tua perlu memberikan contoh positif seperti gemar membaca, berdiskusi, dan membatasi penggunaan gawai secara bijaksana.¹³ Pendampingan orang tua saat anak menggunakan media digital sangat penting agar anak mampu memahami informasi dengan benar. Interaksi langsung antara orang tua dan anak juga membantu perkembangan bahasa dan emosional anak.

d. Peran Guru dalam Pembelajaran Literasi

Guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan pembelajaran literasi yang kreatif dan menyenangkan. Kegiatan seperti mendongeng, bermain peran, bernyanyi, dan permainan huruf dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.¹⁴

Guru juga perlu memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran tanpa menghilangkan aktivitas sosial anak. Dengan demikian, anak tetap memperoleh pengalaman belajar yang seimbang antara penggunaan teknologi dan interaksi nyata.

e. Menciptakan Lingkungan Literasi yang Kondusif

Lingkungan yang kaya literasi akan membantu perkembangan kemampuan membaca dan bahasa anak. Sekolah dan rumah perlu menyediakan buku cerita, poster huruf, gambar

¹¹ Redi Awal Maulana Alvina Pinova, "Meningkatkan Kemampuan Literasi Dengan Pembiasaan Membaca Cerita Anak Usia 4-5 Tahun," *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, No. 4 (2025): 937.

¹² Ismatir Rahmi, "Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Negeri 2 Yogyakarta" (Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025), 2.

¹³ Clarasita Natasya Naibaho Et Al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, No. 2 (2025): 154.

¹⁴ Siti Aisyah And Musa, "Strategi Guru Dalam Pengembangan Literasi Awal Anak Usia Dini," *Journal Of Educational Research (Jer)* 2, No. 1 (2023): 121.



edukatif, serta sudut baca yang nyaman.¹⁵ Lingkungan literasi yang baik akan membentuk kebiasaan membaca sejak dini sehingga anak memiliki minat belajar yang tinggi dalam menghadapi perkembangan era digital.

4. Tantangan Pengembangan Literasi di Era Digital

Salah satu tantangan terbesar dalam era digital adalah tingginya penggunaan gawai pada anak usia dini. Banyak anak lebih tertarik bermain game dibandingkan membaca buku. Penggunaan gawai yang berlebihan dapat memberikan dampak buruk bagi anak, seperti menghambat perkembangan otak dan pertumbuhan mereka. Stimulasi yang terlalu sering dari gawai juga dapat menyebabkan keterlambatan kemampuan berpikir, gangguan belajar, anak mudah marah, lebih impulsif, serta mengurangi sikap mandiri pada anak.¹⁶ Selain itu, kurangnya pendampingan orang tua menyebabkan anak mudah terpapar konten negatif.

Tantangan lainnya adalah rendahnya budaya membaca dalam keluarga. Sebagian orang tua lebih sering memberikan gawai kepada anak dibandingkan membangun komunikasi langsung.¹⁷ Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama mengenai pentingnya pengembangan literasi sejak usia dini.

KESIMPULAN

Pengembangan literasi anak usia dini pada era digital merupakan kebutuhan penting dalam mendukung perkembangan bahasa, kognitif, dan sosial anak usia 5–6 tahun. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi dan menggunakan media digital secara bijaksana. Strategi pengembangan literasi dapat dilakukan melalui pembiasaan membaca sejak dini, pemanfaatan media digital edukatif, pendampingan orang tua, penguatan peran guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang literatif. Teknologi digital dapat menjadi sarana positif apabila digunakan secara tepat dan seimbang.

Kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan dalam membentuk generasi yang memiliki kemampuan literasi yang baik sehingga mampu menghadapi tantangan era digital secara bijaksana dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tamyiz, Bibin Siti Milaturahmah, Citra Eka Wulandari, And Fauzan Akmal Firdaus Dessy Kurnia Mulyani. "Pendidikan Anak Di Era Digital: Peran Inovasi Dan Teknologi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Abad 21." *Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo* 6, No. 2 (2026): 154.

Aisyah, Siti, And Musa. "Strategi Guru Dalam Pengembangan Literasi Awal Anak Usia Dini." *Journal Of Educational Research (Jer)* 2, No. 1 (2023): 121.

Alvina Pinova, Redi Awal Maulana. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Dengan Pembiasaan Membaca Cerita Anak Usia 4-5 Tahun." *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang*

¹⁵ Baiq Gina Riski Pratiwi And Maulida Arum Fitriana , Marzoan, "Implementasi Lingkungan Kaya Teks Untuk Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa Di Sdn 2 Tanjung," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12, No. 4 (2026): 130.

¹⁶ Rita Ratnasari Ndruru, "Tantangan Penggunaan Literacy Digital Terhadap Anak," *Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu Pesat, Salatiga* 1, No. 1 (2025): 3.

¹⁷ Sultan Suardi And Herman, "Peran Keluarga Dalam Menumbuhkembangkan Budaya Membaca Bagi Anak Di Lingkungan Rumah Pada Era Digital," *Indonesian Language Education And Literature* 10, No. 1 (2024): 242.



Pendidikan Anak Usia Dini 14, No. 4 (2025): 937.

Aulianur Hakim, Leni Yulia. “Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini.” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2024): 146.

Baiq Gina Riski Pratiwi, And Maulida Arum Fitriana , Marzoan. “Implementasi Lingkungan Kaya Teks Untuk Menstimulasi Kecakapan Literasi Siswa Di Sdn 2 Tanjung.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12, No. 4 (2026): 130.

Heryani, Imas, Nurjanah, And Desi Suryani. “Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Literasi (Penelitian Di Tbm Mahardika Dewasari Cijeunjing Ciamis).” *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 9, No. 1 (2026): 2264.

Ismatur Rahmi. “Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun Negeri 2 Yogyakarta.” Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Khulduniah, Umalihatyati, Yolanda Pahr. “Peranan Gadget Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 Tahun Di Paud Bani Karim.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 11, No. 4 (2025): 312.

Mukti Amini. *Modul 01 Hakikat Anak Usia Dini*, 2024.

Naibaho, Clarasita Natasya, Fitri Aulina Tampubolon, Yenti Siburian, And M. Surip. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak.” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, No. 2 (2025): 154.

Novalia, Sisca, Adila Maria Ulfa, Annisa Mutiara Syari, Azela Mawarni, Bayuni Putra, Desvita Eka Pratiwi, Devi Ardiyani, Et Al. “Peningkatan Literasi Dini Anak Melalui Kegiatan Bermain Sambil Belajar Di Kober Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur.” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 3, No. 8 (2025): 1.

Rita Ratnasari Ndruru. “Tantangan Penggunaan Literacy Digital Terhadap Anak.” *Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu Pesat, Salatiga* 1, No. 1 (2025): 3.

Sesarian Nur Khoiriyah Sukarno. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Anak Usia Dini.” *Spiritus: Religious Studies And Education Journal* 3, No. 1 (2025): 27.

Suardi, Sultan, And Herman. “Peran Keluarga Dalam Menumbuhkembangkan Budaya Membaca Bagi Anak Di Lingkungan Rumah Pada Era Digital.” *Indonesian Language Education And Literature* 10, No. 1 (2024): 242.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suyadi. *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: Pedagogia, 2017.

Yulia Mauluddia, Hani Yulindrasari. “Peran Literasi Digital Dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Teknologi.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, No. 5 (2024): 1210.